

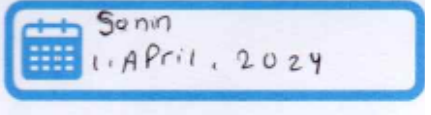


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Bangun Menara Pemantau dan Pagar Pembatas

SEMENJAK tagboat dan tongkang batu bara melewati sungai, maka penduduk tepian sungai sesungguhnya rawan mengalami benturan atau senggolan tugboat atau kapal tongkang.

Tongkang yang menabrak rumah dan perahu warga di Murung Raya pada Minggu, 11 Februari 2024 adalah bukan yang pertama kali.

Sungai Nagara otomatis menjadi jalur tengkorak yang mengganggu kenyamanan perasaan penduduk tepian sungai nagara.

Apalagi Sungai Nagara relatif lebih sempit dibanding Sungai Barito. Itu pun di Sungai Barito akan kesulitan bermanuver untuk menghindari potensi tabrakan.

Lalu apa yang mesti dilakukan agar menghindari potensi ini.

Pertama, dibangun menara pemantau yang mengatur lalu lintas sungai terutama pergerakan tagboat dengan tongkang batu bara baik yang bermuatan ataupun kosong.

Komunikasi radio dari pemandu yang memantau pergerakan tagboat dan tongkang batu bara tidak hanya secara visual juga menggunakan bantuan tampilan monitor. Ini tak ubahnya seperti menara pengatur lalu lintas di bandara.

Kedua, mendirikan pagar pengaman pemukiman penduduk. Jika ada potensi tabrakan, gesekan atau benturan yang dapat menimpa pemukiman penduduk, perahu yang bertambat dan material apapun yang menjadi milik warga, terlebih dahulu akan tertahan oleh pagar pengaman tersebut.

Ketiga, Pemerintah Kabupaten Barito Kuala perlu mendata jumlah rumah, jumlah penduduk, perahu dan material lainnya yang berpotensi mengalami tabrakan dari kapal tugboat dan kapal tongkang.

Kemudian mengasuransikannya tentu dengan tanggung jawab perusahaan yang menikmati sungai tersebut. Ini demi keamanan kepada warga dan harta warga tepian sungai dapat terjamin secara finansial. (tar)

**NEWS
ANALYSIS**



ISTIMEWA

NASRULLAH
Antropolog ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa

2 April 2024

ULM Wajibkan Dosen Penelitian Kompetitif

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mewajibkan setiap dosen melakukan penelitian kompetitif guna mendongkrak suara penelitian berupa publikasi internasional.

"Program penelitian ini dilaksanakan secara kompetitif berdasarkan seleksi proposal penelitian yang diajukan oleh dosen atau tim kelompok peneliti," kata Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ULM Prof Sunardi di Banjarmasin, yang dikutip kemarin.

Setiap dosen menerima dana penelitian yang nantinya digabung, kata dia, lalu kemudian bisa men-

gusulkan satu proposal untuk satu kelompok.

Sunardi menjelaskan beberapa karakteristik penelitian kompetitif, antara lain bersifat multidisiplin, menghasilkan produk, inovatif, berkualitas, dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penguatan kedaulatan nasional.

"Skema penelitian kompetitif dalam prosesnya dilaksanakan penuh kompetitif oleh penilai internal dan eksternal untuk menjaga kualitas dan transparansi. Karena penelitian yang dihasilkan menjadi solusi

bersambung ke hal 05

ULM Wajibkan...

inovatif mengatasi permasalahan strategis nasional, serta untuk kepentingan pembangunan nasional," ucapnya.

Diketahui ULM sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) unggul di Kalimantan Selatan secara rutin menyediakan dana untuk riset internal yang dilakukan oleh dosen melalui dana PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Tahun ini ULM memiliki dua skema penelitian yang harus dilakukan oleh dosen yakni penelitian kompetitif dan penelitian non kompetitif atau penelitian wajib.

Alhasil selain memikirkan penelitian wajib yang harus dilaksanakan, kata dia, penelitian kompetitif juga suatu kewajiban yang harus dipenuhi dosen.

Di bagian lain, ULM dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

(KLHK) menjalin kerja sama menciptakan kolaborasi dalam rangka mencapai kinerja pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

"Kerja sama dengan KLHK ini menjadi komitmen ULM sebagai kampus unggul di bidang lingkungan lahan basah," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri.

Adapun ruang lingkup nota kesepahaman yang disepakati mencakup program dan kegiatan pada beberapa bidang, di antaranya bidang planologi kehutanan dan tata lingkungan, konservasi sumber daya alam dan ekosistem.

Kemudian pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan, pengelolaan hutan lestari, perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan, pengendalian perubahan iklim, penegakan hukum lingkungan hidup dan kehutanan.

Sambungan hal 1

Selanjutnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, pengelolaan sampah, limbah dan bahan berbahaya beracun, standarisasi instrumen lingkungan hidup dan kehutanan serta penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia.

Alim menyebut salah satu yang diperjuangkan ULM saat ini untuk disetujui KLHK, yakni pengelolaan 621 hektare mangrove di Kabupaten Kotabaru.

Dia menyebut jika nantinya disetujui oleh menteri maka kawasan yang sepenuhnya ekosistem gambut dalam status hutan produksi itu bisa dikelola ULM sebagai kawasan hutan dengan pengelolaan khusus.

"Lingkungan lahan basah termasuk mangrove terus kami lakukan riset untuk pelestariannya," jelas rektor. ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa

2 April 2024

Banjarmasin Wajibkan Pramuka

Banjarmasin...

● Santiaha Hal 1

Bahkan Ketua Komisi X DPR Syariful Huda menilai keputusan Mendikbudristek Nadiem Makarim menghapus Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah adalah kebodohan. Sebab, menurut dia, Pramuka merupakan paket lengkap yang berperan penting dalam pembentukan karakter pelajar Pancasila. "Kebijakan penghapusan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kami kebalikannya. Pramuka selama ini telah terbukti memberikan dampak positif bagi upaya pembentukan sikap kemasyarakatan, kebersamaan, cinta alam, kepedulian, hingga kemandirian bagi peserta didik. Hsu jadi mereka akan memilih tidak ikut ekstrakurikuler karena hanya bersifat sukarela," kata Huda, Senin (1/4).

Terpisah Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek, Irfandi Aditomo, mengatakan sekolah tetap wajib menyediakan ekstrakurikuler Pramuka bagi siswa-siswi sekolah menengah (SMP-IPA). Tapi keikutsertaan siswa-siswi bersifat sukarela. Kegiatan perkemahan di Pramuka kini tidak lagi wajib.

Nino memuatkan Pramuka tetap wajib disediakan oleh satuan pendidikan dan menegaskan tidak ada gagasan meniadakan Pramuka. "Permendikbudristek 12/2024 tidak mengubah ketentuan bahwa Pramuka adalah ekstrakurikuler yang wajib disediakan sekolah. Sekolah tetap wajib menyediakan setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Pramuka," ujarnya.

Kemendikbudristek menyebut pada praktiknya Permendikbudristek Nomor 12/2024 hanya merevisi bagian Pendidikan Kepramukaan dalam model BOK yang mewajibkan perkemahan, sehingga menjadi tidak wajib. Kalau begitu, apabila satuan pendidikan akan menyesuaikan perkembangan, tetap diperbolehkan. Nino juga mengutip Undang-undang Nomor 12/2010 yang menyebut Pramuka bersifat asosiasi, sukarela, dan nonpolitik.

Lalu bagaimana di Banjarmasin? Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Nuryadi mengatakan, sampai sejauh ini mereka belum menerima regulasi dan aturan terkait penghapusan Pramuka dari ekstrakurikuler.

Meski demikian, akan dihapuskan, menurutnya sekolah di bawah naungan di Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin masih tetap

akan memberlakukan ekstrakurikuler Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. "Meski tidak wajib tidak ada larangan juga untuk melaksanakan Pramuka," bebanya.

Meski sudah dihapus menjadi tidak wajib lagi, menurutnya hal ini ditentang lagi ke sekolah. Artinya Pramuka bisa saja tetap ada.

Sementara Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin, Achil Noor mengatakan, meski dihapus dari ekstrakurikuler wajib tapi masih bisa melaksanakan minat. Artinya, masih bisa dilaksanakan. "Tanggung jawab sekolah saja nanti," ujarnya.

Diberikannya, meski tak lagi wajib, Pramuka penting untuk karakter siswa. "Selain karakter, Pramuka juga untuk memotivasi dan memberikan semangat bagi siswa," bebanya.

Ia mengatakan, Pramuka juga untuk melatih kepemimpinan. Terminus juga melatih siswa untuk melatih empati hingga kebersamaan. "Pramuka melatih kemandirian. Dengan ini kami jelas tetap mengimbau pelaksanaan pramuka di sekolah tetap dilakukan," ujarnya.

Terpisah Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) menyatakan masih mempelajari secara utuh Peraturan Mendikbudristek. Oleh karena itu,

pihaknya memantapkan format yang sesuai agar ekstrakurikuler Pramuka menjadi bagian terpisahkan dalam pengajaran karakter anak di satuan pendidikan.

Kepala Dinas Pendidikan HSS, H Akhmad Supian di minta tanggapannya terkait Permendikbudristek baru tersebut menyatakan hal tersebut sudah Mendikbudristek memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka," kata Supian.

Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka HSS, Syamsuri Arsyad mengakui persoalan ini lagi ramai jadi bahan perbincangan di kalangan mereka yang berkecimpung di dunia Pendidikan kepramukaan. "Walaupun ini pernah ada, karena akibat dihapuskan siswa mengikuti ekstrakurikuler ini jumlah peserta didik," katanya.

Selain itu jika ekstrakurikuler Pramuka ini tidak wajib, kata Syamsuri Arsyad akan beresekel siapa yang benar-benar mau aktif di Pramuka. Namun di sisi lain, jika Pramuka diwajibkan, harus diakui memberikan dampak besar bagi perkembangan anak didik. Asalkan sistem Pendidikan dan metode yang diberikan benar-benar sesuai konsepnya (Sam/wis)

Kemendikbudristek Nyatakan Ekskul Sukarela

JAKARTA, BPOST - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim ini menegaskan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum Nasional. Dan salah satu isi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, bahwa kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) Pramuka menjadi tidak wajib.

Adanya informasi penghapusan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, kemudian diberitakan. Namun ini ini sudah banyak menyebar dan menimbulkan pro dan kontra.

● Hal 1 Hal 1-7



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Selasa
2 April 2024

Pramuka Ekskul “Sunah”

BANJARMASIN- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim menekankan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Isinya, Pramuka tidak lagi menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah.

“Mas Menteri” menganulir Permendikbud Nomor 63 tahun 2014

yang dahulu mewajibkan Pramuka di sekolah-sekolah.

Artinya, Pramuka menjadi ekskul yang sama dengan ekskul lainnya. Diikuti peserta didik apabila mereka memang menyukai dan tertarik dengan Pramuka. ■

► Baca Pramuka... Hal 14

Ortu Merespons Positif

■ PRAMUKA...

Sambungan Hal 9

“Jadi sekarang sifatnya sukarela,” kata Wakil Wali Kota Banjarmasin, Arifin Noor, Senin (1/4).

Meski demikian, Arifin menilai, tak ada salahnya apabila siswa masih mengikuti Pramuka.

Sebab kepramukaan bisa membentuk karakter seseorang. “Memberikan semangat, motivasi, mengajarkan arti

kepemimpinan, dan solidaritas,” jelasnya.

Tetapi, pemko tak punya pilihan, selain mengikuti saja ketentuan pemerintah pusat itu.

“Ya, sekali lagi, silakan bagi yang mau ikut ekskul ini atau tidak. Semuanya secara sukarela. Atau jadi sunah lah ya,” tutup Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Banjarmasin itu.

Warga Handil Bakti, Feri menyambut baik

Permendikbudristek 12/2024.

Ia merasa dimudahkan, ketika Pramuka tak lagi menjadi menjadi ekskul “fardu” yang dipaksakan.

“Kasih anak-anak bila diwajibkan. Sudah seharian sekolah, pulang-pulang disuruh ikut Pramuka lagi. Kapan istirahatnya?” ujarnya.

“Saya pikir aturan ini baik. Semoga bisa dimaklumi sekolah,” harap Feri. (war/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Selasa
2 April 2024

Muhidin, Ibnu dan Hasnur Tertinggi



WIS SURVEI Lembaga Studi Politik dan Pemerintahan (LSPP) merilis hasil survei calon kepala daerah di Kalsel, Jumat (29/3).

Banyak kejutan mewarnai dinamika politik jelang pemilihan kepala daerah. Ternyata populer dan dikenal saja masih belum cukup. Pengalaman, kompetensi, profesi, dan rekam jejak masa lalu ternyata menjadi preferensi pemilih untuk menentukan calon yang diunggulkan. LSPP melakukan survei di Kalsel untuk menjangkau nama-nama potensial calon gubernur.

BANJARMASIN - Nama Muhidin, Ibnu Sina dan Hasnuriyadi tertinggi pilihan warga di bursa pencalonan Gubernur Kalsel untuk Pilkada 27 November mendatang.

Nama ketiganya mengungguli figur lain saat dirilis Lembaga Studi Politik dan Pemerintahan (LSPP), Jumat (29/3) di Banjarmasin. Lembaga survei ini berasal dari akademisi Universitas Lambung Mangkurat (ULM). ■

► Baca *Muhidin...* Hal 5

Muhidin Terus Berkarya

■ MUHIDIN...

Sambungan Hal 1

Jika Muhidin mendapat kepercayaan maju di Pilgub Kalsel sebanyak 24,07 persen. Di bawahnya, ada nama Wali Kota Banjarmasin Ibnu Sina sebanyak 15,90 persen. Hasnuriyadi Sulaiman persentasenya sebanyak 11,57 persen.

Nama lain, responden juga masih menginginkan calon gubernur sebelumnya untuk kembali maju. Denny Indrayana. Persentasenya sebesar 6,79 persen. "Nama-nama ini hasil survei yang kami lakukan sejak 26 Februari sampai 3 Maret lalu, dengan pertanyaan sebutkan maksimal lima nama," terang Direktur Riset LSPP, Safa Muzdalifah.

Kalau per wilayah, di Banjarmasin Muhidin mendapat persentase 37,50 persen. Ibnu Sina sebanyak 28,68 perseri, dan Hasnuriyadi sebanyak 18,38 persen.

Menariknya, di Tapin yang notabene tempat kelahiran Muhidin, malah responden paling banyak mengharapkan Ibnu dengan persentase sebanyak 26,23 persen. Setelah itu, baru Muhidin dengan persentase sebanyak 14,75 persen, dan Hasnuriyadi sebanyak 13,11 persen.

Dijelaskan Safa, pengumpulan data dilakukan wawancara langsung dengan responden yang dipilih. Ia menambahkan, dari metode Multistage Random Sampling, memiliki margin error survei 3 sampai 5 persen. "Masih akan berubah. Mengingat

banyak jawaban responden tidak tahu, dan belum menentukan pilihan," ungkapnya.

Mencuatnya nama Muhidin, Ibnu dan Hasnuriyadi karena faktor jabatan ketiga figur ini. "Faktor keterkenalan dengan jabatan di pusat pemerintahan berdampak. Termasuk pengaruh media sosial," sebutnya.

Mendapat kepercayaan tinggi di survei ini, Muhidin mengucap syukur. Menurutnya, jika hasil survei ini benar-benar pilihan masyarakat, artinya kehadirannya untuk menjadi gubernur masih diharapkan. "Insya Allah, saya siap mengemban amanah. Saya akan terus berkarya dan membangun Banua jika saya masih diharapkan masyarakat Kalsel," ucapnya. (mof/gr/dye)



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
3 April 2024

Memasuki Hutan Penuh Parasit

Seperti vampir, pacet juga mengisap darah.
Di hutan hujan tropis nan lembap, Anda
tidak akan tahu kapan parasit ini menyerang.

MINGGU (24/3) pagi,
arus Sungai Auh Gayaha
bergemuruh. Nyaring sekali.
Malam tadi hujan sempat
mengguyur. Ada kemungkinan
sungai meluap.
Udara dingin menusuk tulang.
Membuat saya malas beranjak
dari tenda. ■

► Baca *Memasuki...* Hal 5

Penulis,
**WAHYU
RAMADHAN**



DIUKUR:
Salah satu pohon
meranti ber-
ukuran besar
yang ditemukan
dalam perjalan-
an ekspedisi
Gunung Hawk.

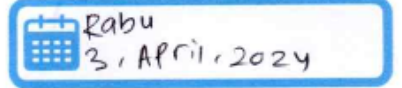


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Dihibur Kemunculan Sinyal Telepon

MEMASUKI...

Sambungan Hal 1

Andai punya banyak waktu, bisa saja tak seorang pun mau mengepak tenda, dan melanjutkan perjalanan. Tapi, bagaimana pun juga kami harus menyelesaikan ekspedisi. Rasa malas mesti diinjak.

Jarum jam menunjukkan pukul 11.00 Wita. Kami melanjutkan perjalanan. Tujuan kami adalah Racah Birah. Tempat bermalam terakhir sebelum puncak Gunung Hauk.

Kalau mengacu layar Global Positioning System (GPS) yang dibawa anggota Walhi Kalsel, Raden Rafiq Sepdian Fedel Wibisono, dari balai adat sampai Auh Gayaha, kami sudah menempuh perjalanan 6,62 kilometer. "Sedangkan jarak antara Gayaha ke Racah Birah

sekitar 1,87 kilometer," ucapnya. Informasi yang melegakan. Perjalanan yang terdengar pendek. Seolah di depan adalah jalan mulus beraspal.

Kami menyadari betul, di hutan belantara, ukuran jarak menjadi sangat relatif.

Kami masih melewati pepohonan bambu. Menaiki tanjakan dan menysir tebing. Semakin masuk ke dalam hutan.

Di depan, seluas mata memandang, tampak hutan yang kian rapat. Langkah kaki terkadang meliuk, karena harus menghindari rapatnya tanaman liar berduri.

Siang itu sulit sekali mendapat sinar matahari menerpa tubuh. Di atas kepala, ranting dan daun seperti terpal lebar yang dipasang.

Setelah 1 jam 47 menit berjalan, kami tiba di kawasan

Munjat alias Makacang. Ini sebuah kawasan tanah tinggi, namun tidak berbatu.

Di sini kami beristirahat sebentar. Sementara anggota Mapala Graminea dari Fakultas Pertanian di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mendata sebuah pohon meranti besar.

Setelah mencatat titik lokasinya, meranti itu diukur. Tingginya 125 meter dengan diameter 10 meter. Itu salah satu pohon meranti paling besar yang kami temui sepanjang ekspedisi.

Kelar mendata, porter senior kami Hasan mencabut parangnya. Menebas akar bajakah yang menggantung.

Set! Hanya sekali gerakan, bajakah itu terpotong. Potongannya diambil, ditengadahkan ke mulut. Dari situ mengucur air. Hasan meminumnya.

Bagaimana rasanya? Ia bilang seperti air rebusan beras. Seperti tajin.

PENGHUNI HUTAN

Saya beristirahat di atas tanah yang berselimut dedaunan kering. Menyandarkan bahu di sebuah batang pohon.

Saat itu, seorang kawan memberitahu ada seekor pacet di atas punggung kaki kiri saya. Jenis pacet tanah.

Disebut demikian, karena habitatnya memang di atas tanah. Bersembunyi di antara dedaunan.

Warnanya kecokelatan. Sekitaran batang korek api. Bergeliat menjelajahi punggung kaki.

Pacet seperti drakula. Mengisap darah hewan atau manusia. Banyak ditemukan di hutan hujan tropis.

Saat mengisap darah, ukurannya

membesar. Bisa mencapai kelingking orang dewasa. Bila sudah kenyang, pacet dengan sendirinya melepaskan gigitan.

Saya ikhlas pacet itu mengisap darah saya. Apalagi ketika ketua porter kami, Rabadi mengatakan yang diisapnya adalah darah kotor. Hanya saja, hewan berlendir itu membuat saya merasa geli.

Pacet bisa menghinggapi bagian tubuh mana pun, tanpa kita sadari sama sekali. Muncul di sela jari kaki. Di dengkul atau lipatan paha.

"Pacet tanah biasanya hanya menyerang bagian kaki. Berbeda dengan pacet daun," jelas Rabadi. Karena berada di atas dedaunan, pacet akan menjatuhkan diri dan hinggap di leher atau bahu kita. "Tahu-tahu pas buka baju tiba-tiba ada," ujarnya terkekeh.

Jadi, bagaimana agar kita terhindar dari serangan pacet?

Sejauh ini, belum ditemukan tips yang manjur. Intinya, rajin-rajin memeriksa tubuh saat beristirahat.

Si pacet ini, masih nyaman mengisap darah saya. Sebelum dicopot, kami ramai-ramai memotretnya.

Di Makacang, kami punya hiburan selain memotret pacet. Yaitu kemunculan sinyal telepon.

Duduk di sebuah akar pohon, porter kami, Ayun menghubungi keluarganya.

Ia berkabar tentang perjalanannya. Ia mengaku bahagia bisa bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru seperti kami.

Mendengarnya, saya tersenyum dan merasa haru.

Dari obrolannya pula saya mendengar, ternyata perjalanan ke Racah Birah masih jauh. Saya jadi semakin "terharu".
(bersambung)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
31 April, 2024



MELINTAS: Bus saat melintas di Banjarbaru. Sistem dan infrastruktur transportasi di kota ini jadi sorotan akademisi ULM.

Infrastruktur Transportasi Disorot Akademisi

Banjarbaru sudah semakin padat, pemko diminta melek dengan keadaan ini.
Terutama dalam pemenuhan infrastruktur transportasi.

BANJARBARU - Kondisi infrastruktur transportasi di Banjarbaru mendapat sorotan dari Akademisi Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Akbar Rahman.

Akbar menilai, dengan meleknya status ibu kota provinsi, pemko mesti melek dengan keadaan fisik dan keperluan masyarakat Banjarbaru. Terutama pemenuhan infrastruktur transportasi.

Menurutnya, infrastruktur transportasi di Kota Idaman perlu segera dibenahi. Mengingat, saat ini Banjarbaru sudah semakin padat dan kemacetan tak dapat dihindari, apalagi pada akhir pekan.

Infrastruktur transportasi yang dimaksud itu meliputi jalan raya, landasan pesawat, saluran air, kanal, jaringan pipa, terminal, bandara, dan

halte bus. "Pemprov Kalsel harus membantu Pemko Banjarbaru dalam proses pembangunan di Ibu Kota Provinsi," tegas Dosen Fakultas Teknik ULM ini.

Sebab, jika melihat kondisi anggaran yang dimiliki Banjarbaru saat ini, masih minim untuk belanja modal. "Pemenuhan infrastruktur ini sebagai kunci dalam menjawab isu permasalahan lalu lintas dan transportasi di ibu kota," tukasnya.

Hal ini rupanya sudah jadi persoalan bagi Pemko Banjarbaru. Bahkan Kepala Dishub Banjarbaru, Mirhansyah mengaku akan menyusun rencana induk terkait permasalahan transportasi. "Kita hendak melihat seperti apa rencana induk perhubungan Banjarbaru. Kalau ada, kita evaluasi, kita

Pemenuhan infrastruktur ini sebagai kunci dalam menjawab isu permasalahan lalu lintas dan transportasi di ibu kota."

AKBAR RAHMAN
Dosen Fakultas Teknik ULM

perbaiki dan sempurnakan, itu yang pertama," ujarnya.

Ia mengakui, sebagai pejabat yang baru dilantik awal Maret tadi, dirinya perlu waktu untuk menerjemahkan secara rinci dan seksama terkait visi-misi

Banjarbaru Juara. "Jadi harus bisa menerjemahkan Juara itu seperti apa. Termasuk di sektor transportasi, karena Dishub urusannya (soal) transportasi," imbuhnya.

Tak hanya itu, Mirhan juga dihadapi dengan kebutuhan sarana dan prasarana jalan yang harus banyak dilengkapi. Serta penataan kawasan perparkiran di Ibu Kota Kalsel ini.

Mirhan juga mengingatkan potensi kemacetan di sejumlah titik di Banjarbaru. Apalagi nantinya saat memasuki musim mudik Idulfitri. "Karena Banjarbaru jadi pusat pergerakan di Kalsel. Suka tidak suka, mau tidak mau perkembangannya pesat sekali," pungkasnya. (zkr/yn/ris)



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
31 April, 2024

Perlu Bantuan Pemprov dan Pusat

SAAT ini lalu lintas Kota Banjarbaru mulai semakin padat dan kemacetan tak dapat ter-hindari, apalagi diakhir pekan. Maka per-lu ada rekayasa lalu lintas dan pembangunan infrastruktur ja-lan, transportasi publik juga perlu dioptimalkan lagi untuk mengurangi kepadatan di jalan.

Tentu Banjarbaru tidak dapat menyelesaikan persoalan ini sen-diri, perlu dukungan dan kerja sama dengan wi-layah sekitarnya. Pemprov Kalsel dan pemerin-tah pusat harus membantu Pemko Banjarbaru dalam proses pembangunan ibu kota provinsi. Karena Banjarbaru masih minim anggaran un-tuk belanja modal.

Selain membenahan soal transportasi, ada sejumlah isu pembangunan yang perlu dipe-

NEWS
ANALYSIS

nuhi oleh Kota Banjarbaru, infrastruktur itu harus dapat menjawab isu-isu perubahan ik-lim, pengentasan kemiskinan, peningkatan sumberdaya manusia, kesehat-an dan pertumbuhan ekonomi.

Sehingga dengan pengada-an infrastruktur tersebut dapat menjadi solusi atas pemasa-lah dan bermanfaat bagi ma-syarakat.

Pemenuhan infrastruktur yang tepat sesu-ai kebutuhan akan dapat meningkatkan nilai pembangunan.

Infrastruktur perlu dipenuhi karena menja-di bagian penting dalam pembangunan ber-kelanjutan, dan inklusif sehingga seluruh warga kota dapat terlibat dan merasakan pembangunan yang optimal. (mei)



DR ENG AKBAR
RAHMAN, ST, MT IAI
Dosen Fakultas Teknik ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
16 April 2024



ISTIMEWA

REJA PAHLEVI
Pemerhati Pendidikan
dari Universitas Lambung
Mangkurat

**NEWS
ANALYSIS**

Tingkat Ekonomi Tak Merata

TUJUAN menyeragamkan pakaian siswa di sekolah dari dulu sampai sekarang sangat bagus. Itu sangat relevan untuk konteks pendidikan di Indonesia. Karena tingkat ekonomi di Indonesia tidak merata. Justru dengan adanya kebijakan seragam yang diatur dalam regulasi UU, sangat bagus.

Kemudian, khusus pakaian adat, sebetulnya kehadiran sudah ada sejak dulu. Buktinya, kita pada hari ter-

● Hal 5 kol 4-7

Tingkat Ekonomi Tak...

● Sambungan Hal 1

tentu memakai baju motif sasirangan atau batik.

Apakah itu mendorong adanya rasa nasionalisme, menurut saya, iya. Karena dengan memakai baju adat maupun identitas yang ada unsur adatnya, itu

memperkenalkan ke generasi berikutnya bahwa kita punya satu baju yang merupakan ciri khas masyarakat.

Dalam konsep pendidikan, seseorang tidak akan menyukai sesuatu tanpa terlebih dahulu diperkenalkan. Sehingga dengan adanya program pakai baju adat, itu dalam rangka mendorong rasa nasionalisme ke siswa.

Intinya tidak ada perbedaan yang sig-

nifikan, kalau kita lihat pada Permendikbud Nomor 50 Tahun 2022. Praktik semacam itu sudah dilakukan.

Namun, apabila itu menjadi suatu kewajiban dan unsur paksaan, yang harus digarisbawahi bahwa tingkat ekonomi di Indonesia tidak merata. Bila itu dibebankan, khawatirnya ada sebagian masyarakat yang tidak sanggup untuk melaksanakan kewajiban itu. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
17 April, 2024



Lebih Pede

● Sambungan Hal 9

...tihan public speaking, agar lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan kemampuan," katanya.

Mampu tampil dengan baik saat berbicara di depan umum, menjadi kepuasan

tersendiri bagi Erika.

Kemampuan tersebut menurutnya bisa meningkatkan kepercayaan diri (pede), saat berhadapan dengan orang banyak. "Lebih bisa mengekspresikan dan meningkatkan kualitas diri, dengan menjalankan hobi ini harapannya juga bisa bermanfaat bagi orang sekitar," ujarnya.

Saat ini Erika sudah menguasai dua macam bahasa, yaitu Inggris dan Korea. Tidak puas sampai di situ, remaja 27 tahun tersebut berencana belajar bahasa asing baru. "Rencana mau belajar Bahasa Mandarin, karena memang tertarik. Sekarang sudah ada rencana arah ke sana," ucapnya. (mel)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis
18 April 2024



Makin Megah dan Makmur

■ HASANUDDIN...

Sambungan Hal 1

Hasanuddin Madjedie adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unlam. Pahlawan Ampara pertama di Indonesia, meninggal dunia 10 Februari 1966. Gagah kena tembakan sepulang demonstrasi dari Konsulat Republik Rakyat Tjina (ERT-RRC) di Pecinan Laut Banjarmasin.

Namanya diabadikan sebagai penghormatan masyarakat Kalsel kepada salah satu putra daerah ini. Sejarah Masjid Hasanuddin Madjedie berasal dari "Gerakan 30 September" yang merupakan klimaks dari penghinaan Partai Komunis Indonesia (PKI) terhadap Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang membangkitkan perlawanan sengit dari mahasiswa atau pemuda Indonesia. Khususnya dan rakyat yang agamis secara menyekuh.

Bangkitnya perlawanan patriotik dan heroik mahasiswa dalam wadah Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) pada tanggal 10 Januari 1966 di Jakarta mencetuskan Trisura (Tiga Tuntutan Rakyat). Seperti pembubaran PKI dan ormas-ormanya, pembubaran Kabinet 100 Menteri, dan penarikan harga sandang pangan. Aksi ini juga telah membangkitkan mahasiswa dan pelajar di Kalsel yang tergabung dalam KAMI dan Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia (KAPI) untuk melakukan demonstrasi silbar pada tanggal 10 Februari 1966. Namun telah

mengingat nyawa Hasanuddin Madjedie.

Sebagai penghargaan kepada Pahlawan Ampara pertama tersebut, Universitas Lambung Mangkurat memberikan gelar akademik Sarjana Muda Anamerta. Bahkan, untuk mengenangnya secara abadi, Rektor Universitas Lambung Mangkurat Milono pada tanggal 20 Maret 1966 mengajak beberapa tokoh mahasiswa Ekspose 66 membicarakan, dan akhirnya menyepakati bahwa bentuk monumen peringatannya berupa musala.

Sebagai langkah awal untuk mengimplementasikan hasil musyawarah tersebut, maka 22 April 1966, Milono dalam keputusannya mengubah status kafetaria menjadi musala. Berikutnya pada 17 Juli 1966, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Divisi ALBIF Kalimantan, status musala diubah menjadi Masjid Hasanuddin Madjedie. Pada tanggal tersebut diawali Salat Jumat dengan khutbah H Aberani Sulaiman, Gubernur Kalimantan Selatan. Bertindak sebagai imam adalah Ustad HSM Ruffie Hamdie, salah seorang Ekspose 66.

Sejurus dengan renovasi bangunan Kampus Unlam Unit-I di Jalan Lambung Mangkurat, maka pembangunan Masjid Hasanuddin Madjedie mulai dilaksanakan di dalam kampus tersebut yang desainnya dibuat tanpa biaya oleh Dosen ITB Bandung Ir Nulman.

Rektor Unlam HA A Malik pada 5 Februari mengeluarkan SK nomor 041/Bang/1969 untuk

mengenalkan Panitia Pembina Masjid Hasanuddin Madjedie.

Pada awalnya masjid ini berada di lingkungan kampus Universitas Lambung Mangkurat. Bentuknya berlaku NKK oleh Menteri pendidikan pada periode tersebut, maka tidak ditiriskan adanya masjid. Atas perjuangan H Nor Adnan Razak dan kawan-kawan serta didukung Pemprov Kalsel dan PD Bangun Bangsa meratakan sebidang tanah seluas 4.912,25 meter persegi.

Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila bersedia membangun sebuah masjid di atas tanah hibah tersebut. Berdirilah sebuah Masjid Hasanuddin Madjedie, dan direstusikan oleh Presiden Soeharto selaku pembina yayasan tersebut pada 8 September 1988. Kini lokasinya di Jalan Biggen H Hasan Basri, Bundaran Kayu Tangi, Kelurahan Pangran, Banjarmasin Utara.

Seiring waktu, masjid ini semakin megah dan makmur. Tak jarang masjid ini menjadi persinggahan masyarakat untuk beribadah. Apalagi di bulan Ramadhan dipenuhi jemaah dan mendatangkan imam dari Arab Saudi. Tak hanya itu, masjid ini juga rutin menggelar pengajian di setiap minggunya.

"Masjid ini juga memiliki lembaga pendidikan yaitu Taman Pendidikan Islam Hasanuddin Madjedie yang berupa Taman Kanak-Kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pendidikan Anak (PA)" tutup Sekretaris FKIPULM, Marwan, dan gr: dya



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Jumat
19 April 2024

Tetap Waras

di Tengah Era Digital

TRANSFORMASI, bukan sekedar adopsi. Ini tentang memikirkan kembali proses, alur kerja, dan bahkan budaya mahasiswa untuk memanfaatkan potensi teknologi digital.

Manfaat secara keseluruhan transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi, menciptakan produk dan layanan baru, dan meningkatkan kepuasan untuk belajar. Pemerintah Indonesia secara aktif mengupayakan transformasi digital di dunia pendidikan.

Inisiatif ini menyadari bahwa transformasi digital lebih dari sekadar menjadi pengguna. Hal ini juga memerlukan investasi di bidang infrastruktur, pengembangan budaya inovasi, dan pengembangan kepemimpinan yang kuat. Perlu diingat, transformasi digital adalah proses yang berkelanjutan dan masih terus berlangsung hingga saat ini. Teknologi baru terus bermunculan, dan cara kita menggunakan teknologi terus berkembang.

Mahasiswa dimudahkan dengan adanya perkembangan teknologi, hingga banyak terjadi degradasi wawasan dan pengetahuan karena kurangnya budaya literasi. Budaya literasi yang tidak ditanamkan sejak dini mengakibatkan kurangnya minat peserta didik SD, SMP dan SMA bahkan perkuliahan dalam membaca dan menulis.

Penting untuk memperbaiki generasi kita lewat gerakan kewarasan penggunaan digital dalam mengawal tumbuh kembang Generasi Emas. Kemampuan berfikir kritis tidak lepas dari banyaknya bacaan. Semakin banyak membaca, semakin luas dalam bernilai dan memantapkan kata-kata.

Kecenderungan mahasiswa yang

tergantung pada media sosial juga perlu diluruskan. Kemampuan dasar yang harus dimiliki generasi pembelajar adalah keterampilan membaca. Keterampilan ini akan menopang keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Tidak banyak yang bisa diharapkan pada generasi yang akan datang jika minim pengetahuannya.

Memotivasi generasi Z menjadi peran penting, sebab generasi ini sedang berhadapan dengan arus globalisasi yang kuat. Jika tidak dipandu, kita akan kehilangan Generasi Emas yang diimpikan.

Terkait dengan judul yang disampaikan penulis, kita harus menyadari, smartphone sudah memegang kendali. Hampir semua kalangan sudah mempunyai smartphone. Baik anak kecil, remaja dan orang tua.

Tidak dapat dipungkiri, kemudahan yang disuguhkan membuat seseorang tanpa sadar menggunakan smartphone tidak pada waktu dan tempat yang benar. Di setiap aktivitas, selalu berdampingan dengan gadget. Inilah yang membuat seseorang mudah teralihkan pandangan dan pikirannya.

Smartphone dan medsos dapat menjadi penyebab timbulnya hubungan sosial antar mahasiswa dengan dosen. Di mana mahasiswa asyik dan tidak menyadari keberadaan seseorang di sampingnya, bahkan sengaja menghiraukan orang lain karena larut dengan WhatsApp, Facebook, Twitter (X) dan Instagram.

Guru dan dosen atau pengajar harus mampu memodifikasi bahan ajar di smartphone, sehingga mahasiswa



Olih
SYAIFULLAH

mau menyimak. Mau membuka diri untuk berkomunikasi dan menghasilkan hubungan sosial.

Mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik dan kontrol sosial. Hubungan sosial yang baik dapat menghasilkan hubungan yang baik pula.

Tantangan sebenarnya yang harus dihadapi adalah bagaimana memanfaatkan teknologi untuk sebuah kemajuan, bukan untuk kemanduran dalam hal hubungan sosial. Boleh memainkan smartphone tetapi pada waktu dan tempat yang tepat.

Sesuatu yang berlebihan juga akan tidak baik. Ketika menerima respons dan merespons balik terlaksana secara bersamaan, maka hubungan sosial berjalan dengan baik, tetapi kalau dan ikatan tersebut tidak berjalan dengan seimbang, maka seseorang tidak akan terlibat dari hubungan sosial.

Maka perlu kewarasan dalam transformasi digital. Hubungan sosial berjalan kurang baik akibat kecen-



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Jumat
19 April 2024

derungan yang tidak mau membuka diri dan tidak mau memahami apa yang dimaksud oleh lawan bicara. Sehingga seseorang tidak akan terlibat dalam wacana yang dibicarakan dan hanya mengiyakan saja atau hanya mengangguk tanpa mengerti maksud dan tujuan pembicara.

Pada zaman sekarang ini, ketergantungan terhadap smartphone atau gadget di kalangan pelajar dan mahasiswa sangat berdampak negatif. Ketergantungan itu, disebut phubbing, bakal berdampak pada keretakan. Keretakan hubungan antara guru dan siswa, mahasiswa dan dosen, bahkan dengan keluarga. Karena waktu yang harusnya dipakai untuk duduk bersama sambil bercengkerama telah sirna.

Kedekatan media digital dengan mahasiswa yang sangat erat tersebut selain membawa dampak baik juga membawa dampak buruk. Dalam hal ini, perlu solusi, yakni kewarasan dalam transformasi digital.

Secara teknis, dosen harus menetapkan aturan yang jelas tentang penggunaan teknologi di kelas. Dosen harus menetapkan aturan yang jelas tentang penggunaan gadget di kelas. Kapan boleh digunakan dan kapan tidak.

Dosen harus mendorong interaksi antara mahasiswa berlanjut dengan pengajar. Mendorong interaksi antara mahasiswa dengan memberikan tugas yang membutuhkan kerja sama antar mahasiswa.

Bahkan universitas harus memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa tentang penggunaan teknologi yang efektif dalam pembelajaran.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Penting untuk diingat bahwa teknologi hanyalah alat, dan bagaimana alat tersebut digunakan tergantung pada penggunanya.

Baik dosen maupun mahasiswa harus bertanggung jawab untuk menggunakan teknologi dengan bijak agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Sebelum mengambil tindakan, penting bagi dosen untuk memahami terlebih dahulu mengapa mahasiswa menggunakan teknologi di kelas. Apakah mereka menggunakannya untuk mencari informasi terkait materi perkuliahan? Atau mereka hanya teralihkan perhatiannya oleh medsos dan game? Dengan memahami akar permasalahannya, dosen dapat mencari solusi yang lebih tepat.

Dengan menerapkan pendekatan yang positif dan konstruktif, dosen dapat membantu mahasiswa untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan optimal dalam proses belajar mengajar.

Penting diingat bahwa mahasiswa berbeda-beda. Apa yang berhasil untuk satu mahasiswa mungkin tidak berhasil untuk mahasiswa lain. Dosen harus fleksibel dan bersedia untuk mencoba berbagai pendekatan.

Harapan kita semua, mahasiswa tetap waras di tengah era digital. Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai kesuksesan dalam studi dan kehidupan mereka. (al/fud)

**Dosen bahasa Indonesia FKIP
Universitas Lambung Mangkurat*



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Jumat
19 APRIL 2024

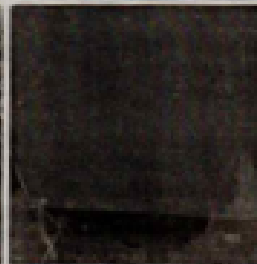
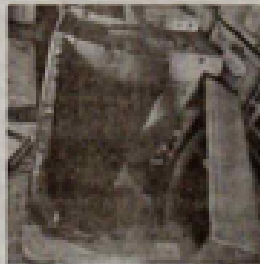
Aksi Dua Pencuri di Kampus ULM Terekam CCTV

Banjarmasin, BARITO

Aksi dua pelaku pencurian di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berinisial IO (40) dan MI (43), yang beraksi pada Jumat (12/4/2024) siang sekitar pukul 12.30 Wita lalu berhasil diringkus. Warga Jalan Pangeran Dalam Kelurahan Pengeran Kecamatan Banjarmasin Utara itu ditangkap lima hari kemudian.

Pencuri yang beraksi di Jalan Brigjend H Hasan Baeri-Kayu Tangi Komplek Unlam Kelurahan Pengeran Kecamatan Banjarmasin Utara itu mencuri beberapa peralatan kebun kampus. Akibatnya ULM mengalami kerugian sebesar Rp3,5 juta yakni berupa 2 buah Kompresor Kulkas, 7 buah Blower AC, 2 mesin airt, Acci Thosa dan Arco.

Korban bernama Roolliana (41) seorang ASN Jalan HKS Komplek Amd Permai Blok 22A RT 22 RW 02 Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara itu kemudian mengadakan pencurian tersebut ke Polsek setempat. Dengan berbekal barang bukti satu Fladisk CCTV yang berisi rekaman pada saat pelaku melakukan pencurian.



PELAKU PENCURIAN - Dua pria berinisial IO dan MI ini dibekuk pihak Polsek Banjarmasin Utara, karena mereka membobol gudang kampus ULM Banjarmasin hingga terekam CCTV, pada Jumat (12/4/2024) siang. (Baretat)

Bermula pada saat korban sedang istirahat di rumah dan kemudian diberitahukan oleh Rahmiyati bahwa di ruang gudang terjadi kaca pecah. Kemudian setelah dicek di CCTV, ternyata ada pelaku yang mengambil barang milik kampus.

Setelah dicek kembali di gudang ternyata benar, barang-barang milik kampus ULM hilang, kemudian langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Banjarmasin utara guna

proses lebih lanjut.

Kapolsek Banjarmasin Utara Kompol M Noor Chaidir melalui Kanit Reskrim Iptu Aris mengatakan, kedua pelaku ditangkap pada Selasa (16/4/2024) sore pukul 16.00 Wita. Setelah dididik dan kemudian berhasil menangkap pelaku, akan tetapi barang bukti masih dilakukan pencarian.

"Selanjutnya keduanya dibawa ke Mapolsek setempat guna proses selanjutnya. Kini kedua pelaku curat itu Pasal 363 ayat (1) KUHPidana," pungkas Aris. ndy/mar's



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin
22 April 2024

Pemda Lakukan Kajian

MENGAPA warga di bantaran sungai masih BAB di jamban, ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut.

Pertama, faktor kebiasaan yang seakan telah menjadi budaya masyarakat. Kemudian, kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat bahwa buang air di sungai dapat menyebabkan pencemaran air dan penyebaran penyakit, serta masyarakat tidak memiliki fasilitas MCK (standar) yang memadai.

Terkait hal itu, pemerintah harus peduli akan kondisi tersebut, tidak boleh abai.

Pemerintah bersama tokoh agama dan tokoh masyarakat harus memberikan edukasi yang berkesinambungan tentang perihal pentingnya air dan sungai yang bersih.

Masyarakat harus dilibatkan secara aktif dalam memelihara sungai dan kesehatan lingkungan.

Pemerintah daerah harus mempersiapkan program yang terukur dan terencana untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang BAB di sungai.

**NEWS
ANALYSIS**



ISTIMEWA

DR. IWAN AFLANIE
Wakil Rektor ULM

Bila diperlukan dapat membuat Perda tentang larangan jamban apung. Pemda seyogyanya bersikap serius dan tegas.

Pemda wajib membantu masyarakat untuk menyediakan jamban yang sehat. Disertai dengan air bersih yang memadai.

Pemda dapat melakukan berbagai kajian, termasuk bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk mencari akar permasalahan dari stunting di daerahnya.

BAB di sungai sangat berpotensi menyebabkan penularan penyakit-penyakit yang bersifat "water transmitted diseases", misalnya diare dan cacingan.

Seringnya diare dan keadaan cacingan akan menyebabkan anak-anak mengalami stunting. Ibu hamil dan calon yang kurang gizi akibat sering diare dan cacingan dapat mengakibatkan stunting pada anak (yang kelak dilahirkan).

Perlu kajian yang komprehensif tentang masalah stunting ini. Termasuk mengkaji kondisi ekonomi masyarakat. **(tar)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Kamis

25 April 2024

Luar Biasa! Dua Wisudawan ULM Raih IPK Sempurna



REKTOR Universitas Lambung Mangkurat Prof Dr Ahmad Alim Bachri saat memindahkan tali toga para wisudawan terbaik pada Wisuda ke-118 ULM di Banjarbaru, Rabu (24/4/2024). (foto: antara)

Banjarbaru, BARITO

Dua wisudawan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Nurul Izzati dan Muhammad Karunia, meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sempurna 4,00.

"Selamat kepada 14 wisudawan terbaik kali ini di masing-masing fakultas termasuk dua orang yang meraih IPK sempurna 4,00," kata Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri pada Wisuda ke-118 Tahun 2024 yang digelar di Auditorium ULM Banjarbaru, Rabu (24/4/2024).

Nurul Izzati berasal dari Program Magister Ekonomi Pembangunan dengan lama studi satu tahun lima bulan

Luar Biasa...

Sedangkan Muhammad Karunia dari Pendidikan Profesi Ners dengan lama studi satu tahun satu bulan.

Alim menyebut, lulusan kali menorehkan prestasi tersendiri dengan rata-rata IPK di atas 3,00, bahkan lama studi yang semakin singkat.

"Hal itu menunjukkan konsistensi peningkatan lulusan ULM sebagai kampus unggul di Kalimantan dengan akreditasi institusi

A," ujarnya.

Dia pun berharap para alumni dapat bekerja profesional sesuai bidang keahliannya serta menyumbang tenaga dan pikiran untuk kemajuan bangsa di tengah persaingan global yang semakin ketat.

"Sebagai PTN terbaik dan terbesar di Kalimantan, ULM juga berkomitmen mencetak sarjana yang bisa bersaing dalam menyokong roda

Sambungan hal 1

pembangunan di Ibu Kota Negara Nusantara," kata Alim.

Pada wisuda kali ini dikukuhkan sebanyak 941 wisudawan, terdiri atas Program Diploma enam orang, Program Sarjana 694 orang, Program Pendidikan Profesi 185 orang, Program Magister 51 orang, dan Program Spesialis dua orang, serta Program Doktor tiga orang.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis

25 April 2024



HUMAS ULM UNTUK BPOST

WISUDA - Rector ULM Prof Ahmad Alim Bachri, saat memindahkan tali toga para wisudawan terbaik pada acara wisuda ke-118 ULM, di Gedung Auditorium, Kampus Banjarbaru, Rabu (24/4).

Prof Ahmad Sebut Kinerja ULM Semakin Lebih Baik

● Rector Sampaikan Sejumlah Capaian pada Wisuda Ke-118

BANJARBARU, BPOST - Untuk ke-118 kalinya, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melaksanakan Wisuda Lulusan Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, Spesialis dan Doktor.

Adapun wisudawan kali ini berjumlah 941 orang, terdiri dari 6 Diploma, 694 Program Sarjana, 185 Program Profesi, 51 Program Magister, 2 Program Spesialis dan 3 Program Doktor.

Pengukuhan para wisudawan dilakukan secara langsung oleh Rector ULM, Prof Ahmad Alim Bachri di Gedung Auditorium, Kampus ULM Banjarbaru, Rabu (24/4).

Pada kesempatan itu, Prof Ahmad berharap agar para alumni ULM bisa menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya.

Selain itu juga para alumni ULM diharapkan mampu menjadi teladan, dalam memperjuangkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kebaikan.

"Semoga keberadaan alumni ULM bisa membawa dampak yang positif, bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya," haranya.

Diungkapkan Prof Ahmad, berbagai dinamika perkembangan kampus yang terjadi selama ini, telah menjadikan ULM semakin lebih baik dalam hal kinerja.

Menurutnya ULM kini semakin menunjukkan jati diri sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), yang memiliki kemampuan untuk bersaing dengan PTN lainnya di seluruh Indonesia.

Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan signifikan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ULM di Tahun 2024.

"PKM ULM pada tahun lalu berada di posisi 15. Tahun ini naik, berada di peringkat 6 nasional," katanya.

Demikian pula ujar Prof Ahmad de-



ngan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ULM, yang saat ini masih berada di 10 besar di Liga PTN-BLU.

"Semoga hasil verifikasi dari Kementerian terkait nilai secara keseluruhan, menunjukkan hasil yang membanggakan," ujarnya.

Selanjutnya jelas Rector pada tahun 2024 ini ULM telah berhasil memberikan lompatan tinggi pada peringkat Sistem Informasi Ilmiah Nasional Terintegrasi (SINTA).

Keberhasilan itu diharapkan bisa terus berlanjut, sehingga bisa senantiasa menjadi penyemangat, untuk membawa ULM ke arah yang lebih baik.

"Tahun lalu posisi ULM ada di posisi 48, sekarang di posisi 23 skala nasional. Tentunya ini tidak lepas dari kerja keras seluruh civitas akademika ULM," jelasnya.

Lebih lanjut Prof Ahmad mengatakan, bahwa saat ini ULM sedang melakukan berbagai persiapan, dalam rangka percepatan menuju World Class University (WCU).

Satu di antaranya yakni melalui ko-

laborasi Konsorsium PTN Kawasan Timur Indonesia (PTN-KTI), dengan Konsorsium Universiti Universitas Borneo (KUUB).

Kolaborasi itu bertujuan untuk mengembangkan kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, antar-PTN Indonesia dan luar negeri.

KUUB beranggotakan 17 PTN yang berasal dari tiga negara, diantaranya Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam.

Sedangkan PTN-KTI beranggotakan 46 universitas dan politeknik, yang memiliki komitmen serupa memajukan pendidikan tinggi di kawasan Timur Indonesia.

Berkaitan hal tersebut Rector mengklaim bahwa, saat ini posisi ULM di ranking dunia telah berhasil didongkrak, melalui penerapan kebijakan, strategi dan pergerakan.

"Pencapaian ini harus didukung dengan program yang berkelanjutan. Sehingga mampu mendorong akselerasi peningkatan posisi ULM baik di tingkat nasional maupun internasional," haranya. (mel/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

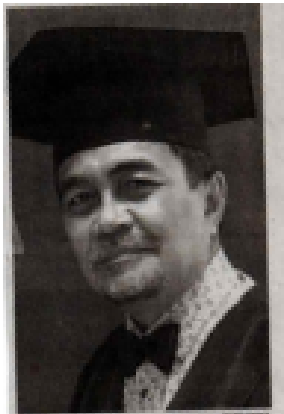
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis

25 April 2024



OLEH:
FADLY HAUQAHOOR YUSRAN
Guru Besar Fakultas Pertanian dan
Pascasarjana ULM

Ungkapan *no earth = no soil = no human* berfungsi sebagai pengingat bahwa kita adalah bagian dari sistem ekologi yang lebih besar, dan kesehatan planet bumi ini sangat penting untuk kelangsungan hidup kita. Kita harus menjaga bumi dan sumber dayanya jika kita berharap memiliki masa depan yang berkelanjutan untuk diri kita sendiri dan generasi mendatang.

Hari Bumi

SEBAGIAN kita mungkin masih bertanya apa yang disebut dengan Hari Bumi (*Earth Day*) yang diperingati setiap tanggal 22 April. Hari Bumi pertama kali digagas oleh Gaylord Nelson seorang senator Amerika Serikat pada tahun 1970. Penyebabnya sederhana saja. Revolusi industri di Amerika dan Eropa pada masa 1950-1970an mulai terasa efek negatifnya. Polusi pabrik yang menggunakan batubara dan limbahnya mulai menggantikan popularitas kemajuan industri. Ikon cerobong besar dengan asapnya mulai berubah konotasinya. Terbitnya buku *Silent Spring* pada tahun 1960an yang menyorot bahaya pestisida terhadap kesehatan manusia mulai menyadarkan mereka akan perlunya memelihara lingkungan hidup. Gerakan hijau mulai bergaung di setiap sektor kehidupan.

Berapa umur bumi?

Tak kenal maka tak sayang, demikian pepatah lama yang kita kenal. Kalau kita tidak mengenal bumi bagaimana kita bisa menyayangnya? Mari kita mengenal bumi dari umurnya.

Ketika batuan di bumi ini terbentuk dari magma atau lava yang membeku, kebanyakan mineralnya mengandung bahan radioaktif, seperti uranium. Seiring dengan waktu, unsur radioaktif tersebut meluruh, artinya mengeluarkan radiasi yang akhirnya mengubahnya menjadi unsur baru yang lebih stabil. Uranium-238 (²³⁸U) atau U-238 bersifat radioaktif dan banyak terdapat di alam. Atom-atomnya akan melepaskan energi hingga akhirnya berubah menjadi timah. Proses itu terjadi pada kecepatan tetap yang dikenal sebagai waktu paruh (*half life*). Waktu paruh U-238 lebih dari empat miliar tahun. Artinya, dibutuhkan waktu lebih dari empat miliar tahun agar separuh U-238 menjadi timah. Dengan mengetahui waktu paruh ini, kita dapat menghitung berapa umur sebuah batuan berdasarkan rasio unsur radioaktif awal dengan unsur stabil akhir. Metode ini disebut dengan penanggalan radiometri. Dengan menggunakan metode ini, ahli geologi telah menemukan satu mineral di bumi yang berumur 4,4 miliar tahun, yang berarti planet kita ini juga telah berumur selama itu.

Penanggalan ini hanyalah salah satu jenis penanggalan radiometri. Penanggalan lainnya menggunakan unsur yang berbeda. Misalnya, penanggalan radiokarbon yang paling umum dipakai, menggunakan isotop karbon (¹⁴C) radioaktif yang memiliki waktu paruh ribuan tahun. Metode ini biasanya digunakan untuk pe-

nganggalan bahan organik.

Kenapa bumi harus dipelihara?

Hari Bumi adalah hari penting yang dirayakan setiap tahun oleh komunitas tertentu. Hari ini didedikasikan untuk meningkatkan kesadaran akan masalah lingkungan kritis yang dihadapi planet kita dan untuk mempromosikan kegiatan untuk melindungi sumberdaya alam. Hari Bumi dimulai sebagai gerakan akar rumput di Amerika Serikat, dan sejak itu menjadi kegiatan global yang dirayakan oleh jutaan orang di seluruh dunia.

Pentingnya Hari Bumi terletak pada kemampuannya untuk menginspirasi individu, komunitas, dan pemerintah agar bertindak nyata dalam mengatasi kerusakan lingkungan. Perubahan iklim, penggundulan hutan, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati adalah masalah lingkungan yang paling mendesak yang memerlukan perhatian kita semua. Hari Bumi memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah ini dan untuk memobilisasi massa mengambil tindakan.

Salah satu pesan utama dari Hari Bumi adalah bahwa setiap individu memiliki peran dalam melindungi lingkungan. Kita semua dapat membuat perbedaan dengan mengambil langkah-langkah kecil dalam kehidupan sehari-hari untuk memelihara lingkungan kita. Misalnya, kita dapat menghemat energi dengan mematikan lampu dan peralatan elektronik ketika tidak digunakan, menggunakan transportasi umum atau bersepeda, dan mengurangi penggunaan plastik. Memulai kampanye pengomposan daun kering dan sampah ketimbang kebiasaan membakarnya di halaman juga merupakan langkah kecil yang nyata.

Selain tindakan individu, Hari Bumi juga menyoroti pentingnya tindakan kolektif untuk mengatasi masalah lingkungan. Pemerintah, bisnis, dan organisasi memiliki peran penting dalam melindungi lingkungan. Pemerintah dapat mengeluarkan undang-undang dan peraturan untuk melindungi sumber daya alam dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Bisnis dapat mengadopsi praktik berkelanjutan dan mengurangi dampak lingkungan mereka. Organisasi dapat bekerja meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan dan memobilisasi komunitas untuk mengambil tindakan.

Pesan penting lain dari Hari Bumi adalah perlunya keadilan lingkungan. Masalah lingkungan secara tidak proporsional memengaruhi komunitas yang terpinggirkan, yaitu masyarakat miskin. Komunitas ini sering kali me-

nggung dampak polusi lingkungan dan dampak perubahan iklim. Hari Bumi memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran tentang ketidakadilan ini dan untuk memperjuangkan kebijakan yang mempromosikan keadilan lingkungan.

Dalam kesimpulannya, Hari Bumi adalah momen penting yang menyoroti kebutuhan mendesak untuk melindungi sumber daya alam planet kita. Hari Bumi mengingatkan kita bahwa kita semua memiliki peran dalam melindungi lingkungan dan bahwa tindakan bersama akan memperkuat pengaruh yang nyata.

No earth = no soil = no human

Bumi adalah sistem kompleks yang mendukung semua kehidupan di planet ini. Salah satu komponen terpenting dari sistem ini adalah tanah. Tanah adalah sumber daya penting yang mendukung pertumbuhan tanaman yang pada gilirannya menyediakan makanan, serat, dan sumber daya penting lainnya yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup.

Namun, kesehatan tanah secara langsung bergantung pada kesehatan bumi secara keseluruhan. Misalnya, tanah terbentuk melalui pelapukan batuan dan penguraian bahan organik yang keduanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti suhu, curah hujan dan keberadaan organisme hidup. Perubahan faktor-faktor ini, seperti melah perubahan iklim, dapat menyebabkan degradasi dan kehilangan tanah, yang dapat menimbulkan konsekuensi yang merugikan bagi pertanian, ketahanan pangan, dan kesehatan manusia.

Selain itu, bumi memberi kita banyak sumber daya penting lainnya selain tanah, seperti air bersih, udara, dan keanekaragaman hayati. Semua sumber daya ini saling berhubungan, dan perubahan pada satu sumber daya dapat menimbulkan efek riak pada sumber daya lainnya. Misalnya, penggundulan hutan dapat menyebabkan erosi tanah yang pada gilirannya dapat menyebabkan pencemaran air dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Oleh karena itu, ungkapan *no earth = no soil = no human* berfungsi sebagai pengingat bahwa kita adalah bagian dari sistem ekologi yang lebih besar, dan kesehatan planet bumi ini sangat penting untuk kelangsungan hidup kita. Kita harus menjaga bumi dan sumber dayanya jika kita berharap memiliki masa depan yang berkelanjutan untuk diri kita sendiri dan generasi mendatang.

Selamat Hari Bumi. (*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis

25 April 2024



TERBAIK: Rektor ULM dan jajaran bersama para wisudawan dan wisudawati terbaik ULM didampingi orang tuanya masing-masing.

ULM Kembali Kukuhkan Ratusan Wisudawan

BANJARBARU - Senat Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar sidang terbuka dengan acara wisuda lulusan Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor ke 118 tahun 2024. Wisuda tersebut digelar di Auditorium ULM Banjarbaru pada Rabu (24/4).

Pada kesempatan tersebut, Wakil Rektor Bidang Akademik ULM Dr dr Iwan Alfanie M Kean-SpF WH, menyampaikan bahwa pada wisuda ke 118 ini, ULM kembali mengukuhkan sebanyak 941 wisudawan terdiri dari Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor dengan rincian sebagai berikut, Program Diploma sebanyak 6 orang, Program Sarjana 694 orang, Program Pendidikan Profesi 185 orang, Program Magister 51 orang, dan Program Spesialis 2 orang, serta Program Doktor 3 orang.

"Semoga lulusan pada wisuda 118 ini, yang masing-masing memiliki keahlian akademik maupun profesional kelak di kemudian hari dapat menyumbang tenaga dan pikiran untuk nusa dan bangsa" ucap Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI saat mengukuhkan



PENGUKUHAN: Rektor ULM Prof Ahmad mengukuhkan wisudawan pada Wisuda ke 118 ULM, berlangsung di Auditorium ULM Banjarbaru, Rabu (24/4).

para wisudawan.

Prof Ahmad juga berharap kepada wisudawan melalui ilmu yang mereka peroleh. Semoga mereka mampu menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya, serta menjadi teladan dalam memperjuangkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kebaikan.

"Kami percaya bahwa kesuksesan mereka akan menjadi cerminan dari dedikasi dan kerja keras mereka selama ini, serta

menjadi harapan bagi masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara," ucapnya.

Selain itu, ULM juga terus berupaya melakukan inovasi dan terobosan agar ULM bisa menjadi World University.

"Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan standar pendidikan dan penelitian di ULM, sehingga universitas ini dapat bersaing secara global dan menjadi pusat keunggulan akademik berbasis internasional," ungkapnya. (* /dyl/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Jumat
26 April 2024

TIPS WISUDAWAN TERBAIK FKIP ULM RAIH IPK 3,94

Yusuf Rekam Penjelasan Dosen dengan Ponsel

KEBAHAGIAAN tengah dirasakan keluarga besar Yusuf Basri S.Pd. Yusuf menjadi wisudawan terbaik pada wisuda ke-118 Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

ini mendapatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang nyaris sempurna yakni 3,94. Warga Banjarmasin ini mengaku bersyukur atas pencapaian tersebut. Betapa tidak, ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasinya selama berkuliah. Yusuf mampu menyelesaikan

pendidikannya dengan cepat yaitu selama 3 tahun 4 bulan. "Menjadi wisudawan terbaik adalah sesuatu yang membanggakan saya dan orangtua," kata Yusuf, Kamis (25/4).

"Saya merasa terharu dan

● Hal 5 kol 4-7



ISTIMEWA

YUSUF BASRI S.PD

Yusuf Rekam...

● Sambutan Hal 1

bagian serta bersyukur atas pencapaian ini karena merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi selama perkuliahan S1 Program Studi Pendidikan IPA. "Insh-Allah,"

Demikian juga dengan orangtuanya. Mereka sangat senang melihat anak laki-lakinya memperoleh pencapaian sebakit itu. "Orangtua saya juga merasa sangat bangga dan senang melihat saya mendapatkan pencapaian tersebut," tutur Yusuf.

Prosesnya tidak mudah untuk menjadi wisudawan terbaik. Sebab, ia juga aktif berorganisasi di kampus di tengah kesibukannya kuliah.

Kepada Banjarmasinpost.co.id, Yusuf Basri mengatakan punya metode belajar sendiri. "Selama kuliah metode belajar yang saya terapkan yaitu sebelum perkuliahan dimulai saya belajar terlebih dahulu

terkait mata kuliah yang akan diajarkan oleh dosen," bebernya.

Biasanya, Yusuf mencari bahan belajar dari buku dan internet. "Kemudian materi yang didapat saya simpan di handphone atau dicatat di buku," sambungnya.

Selain itu, Yusuf terkadang merekam penjelasan dosen saat perkuliahan berlangsung. Tujuannya, rekaman itu akan digunakan saat belajar di rumah. "Saya rekam untuk bisa didengarkan kembali untuk belajar ulang," jelasnya.

Bukan itu saja, Yusuf selalu mendengarkan penjelasan dari dosen dengan maksimal agar bisa memahami materi. Yusuf juga mencoba untuk aktif di dalam kelas selama perkuliahan berlangsung. Mulai dari diskusi, memberikan pertanyaan dan lainnya.

"Saya juga aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas kemudian bertanya dan berinteraksi dengan dosen serta rekam kuliah untuk mempermudah pemahaman

terhadap materi yang diajarkan," ujarnya.

Lantaran aktif berorganisasi, Yusuf punya trik khusus dalam membagi waktu agar tetap efektif belajar. Biasanya, Yusuf akan belajar sebelum perkuliahan dimulai. Setelah perkuliahan selesai, Yusuf gunakan waktu luangnya untuk bermain.

Malamnya, Yusuf memanfaatkan waktu yang ada untuk berorganisasi. "Tetapi keadaan bermain dan berorganisasi merupakan suatu hal yang kondisional," cetusnya.

"Ada kalanya setelah selesai perkuliahan dimanfaatkan waktu untuk berorganisasi seperti rapat di sore atau malamnya digunakan untuk bermain," terusnya.

Dengan metode belajar seperti demikian, Yusuf bisa memperoleh nilai yang cukup memuaskan. Terbukti, selama kuliah ia selalu mendapatkan nilai tinggi.

"Nilai terendah selama kuliah yaitu nilai B ada 2 mata kuliah yang mendapatkan nilai tersebut," aku Yusuf.

Meskipun nilainya selalu bagus, Yusuf tidak suka berpuas diri. Ia selalu mencoba untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

"Pentingnya sebuah target dalam perkuliahan apabila kita belum bisa memenuhi target tersebut maka kita akan berusaha untuk mencapainya dan tentunya ini akan membuat minat belajar kita semakin meningkat karena ada target yang ingin dicapai," bebernya.

Usaha ini juga dibarengi dengan doa orangtua Yusuf Basri yang selalu melangit. Yusuf juga selalu berdoa kepada Allah SWT agar senantiasa diberikan kemudahan dalam berpikir.

Setelah selesai pendidikan S1 ini, Yusuf berniat untuk melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan IPA. "Saya ada berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan S2, tentunya akan ada lagi motivasi yang ingin dicapai untuk kedepannya," pungkas Yusuf. (Kristin Juli Sasotri)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat

26 April 2024

Sebaiknya Cari Tempat Baru

KEBUN binatang merupakan salah satu sarana kota untuk pemenuhan ruang publik kota yang berfungsi sebagai ruang edukatif dan rekreatif.

Fungsi ini juga bisa menunjang kegiatan wisata di suatu perkotaan jika kebun binatang memiliki koleksi yang lengkap dan ditata dengan baik. Sehingga mampu menjadi daya tarik pengunjung.

Berkaca dari itu, kebun binatang milik Pemerintah Kota Banjarmasin yang berlokasi di kawasan permukiman Jahri Saleh, sudah saatnya diperhatikan keberadaannya.

Idealnya, kebun binatang itu berada di tempat strategis dengan ditunjang akses transportasi yang mudah dan dilewati oleh transportasi publik. Maka perlu ditinjau ulang keberadaan KBM ini yang terletak di tengah permukiman dan sulitnya akses pencapaian jika menggunakan transportasi publik.

Lokasi yang berada di tengah permukiman juga bisa berdampak terhadap

gangguan yang disebabkan limbah yang ada di KBM terhadap kawasan permukiman. Dan jika dilakukan perluasan ditempat saat ini juga akan lebih meningkatkan dampak lingkungan.

Maka perlu kajian intensif terhadap analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) agar kawasan permukiman tidak terdampak.

Potensi dampak nyatanya jika KBM tetap di Jahri Saleh dengan metode perluasan KBM adalah meningkatnya intensitas arus lalu lintas sementara wilayah saat ini hanya ditunjang oleh jalan lingkungan yang sempit, maka bisa menyebabkan gangguan arus lalu lintas. Dampak lainnya juga bisa gangguan kebisingan akibat meningkatnya aktivitas di KBM.

Pemko Banjarmasin sebaiknya mencari tempat baru yang lebih representatif untuk dikunjungi, seperti berada di pusat kota, akses mudah dicapai, terdapat di sekitar ruang terbuka hijau.

Sehingga kenyamanan pengunjung dan binatang dipelihara juga terjamin. Tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan adalah, bagaimana binatang yang hidup dan dipelihara merasa tinggal di ekosistem dimana habitat itu biasanya berada.

Maka desain kebun binatang betul-betul menjadi miniatur tempat tinggal binatang tersebut. Dan untuk mencapai hal ini, perlu area yang cukup luas untuk menunjang fasilitas kebun binatang. Maka kita betul-betul harus serius merancang dan mena-

ta kawasan kebun binatang ini. **(wle)**

NEWS
ANALYSIS



ISTIMEWA

AKBAR RAHMAN

Akademisi Universitas
Lambung Mangkurat



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat

26 April 2024



ANTUSIAS - Peserta dan narasumber sharing knowledge tentang proses hulu ke hilir minyak dan gas (migas) berfoto bersama di sela kegiatan, Kamis (25/4), di Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin.

Pengusaha Tidak Lapori SPT Dipenjara dan Didenda

BANJARBARU, BPOST - Pengadilan Negeri Banjarbaru menjatuhkan hukuman terhadap H AA bin AC, seorang terdakwa dalam perkara tindak pidana perpajakan pada Rabu (27/3) lalu. Dia dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah karena secara sengaja tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, sehingga menimbulkan kerugian pada pendapatan negara.

Sebelumnya, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kantor Wilayah DJP Kalimantan Selatan dan Tengah (Kanselwil DJP Kalselteng) menemukan fakta bahwa AA melalui CV BA diduga telah melakukan tindak pidana perpajakan yaitu secara sengaja tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2012 (periode Januari 2012 sampai Desember 2012). Perbuatan AA melanggar Pasal 39 ayat (1) huruf c Undang Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan

atau Cara Perpajakan sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Berikutnya, "Setiap orang yang dengan sengaja tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara dipidana dengan pidana penjara paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama C (enam) tahun dan denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar.

Ada pun pada tahun pajak 2012, CV BA melakukan penjualan batu bara kepada PT B, tetapi CV BA tidak melaporkan, tidak menghitung dan tidak menyetorkan PPh Badan yang seharusnya terutang. Perbuatan tersebut menimbulkan kerugian pada pendapatan negara Rp 467.654.195.

Setelah beberapa persidangan, AA akhirnya dijatuhi hukuman penjara

selama enam bulan dan denda total Rp 935.308.390.

Apabila denda tersebut tidak dibayar dalam waktu paling lama 1 bulan setelah putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, maka harta benda terdakwa dapat disita oleh jaksa dan kemudian dilelang untuk membayar denda. Dalam hal terdakwa tidak mempunyai harta benda yang mencukupi untuk membayar denda, maka akan diganti pidana penjara selama enam bulan.

Upaya penegakan hukum ini menunjukkan komitmen Kanselwil DJP Kalselteng dalam menegakkan kedisiplinan dalam sistem perpajakan, selain itu juga untuk memberikan efek jera bagi wajib pajak sehingga kejadian serupa tidak terulang.

Kepada Kanselwil DJP Kalselteng, Syamsinar berharap peristiwa ini jadi perhatian dan peringatan kepada para wajib pajak agar menjalankan pemenuhan kewajiban perpajakan (menghitung, menyetor dan melaporkan pajak yang terutang) secara benar, lengkap dan jelas. (dca)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat

26 April 2024

Mahasiswa Antusias Pelajari Migas

■ Sharing Knowledge di Kampus ULM

BANJARMASIN, BPOST - Bagaimana proses hulu ke hilir minyak dan gas (migas) belum banyak masyarakat yang mengetahui. Terkait itu, Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas, Pertamina dan Mubadala Energy melaksanakan sharing knowledge.

Pemaparan tentang Hulu Migas dan Entrepreneur itu diikuti para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kamis (25/4).

Kegiatan ini dalam rangka pelaksanaan program kerja SKK Migas-Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS tahun 2024) serta menyosialisasikan Kegiatan Industri Hulu Migas.

Selain itu diberikan kuliah umum dengan Tema Mulai aja dulu! Be Innovative, Be Entrepreneur.

Kegiatan yang berlangsung pukul 08.00 Wita sampai 13.00 Wita, di Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin tersebut, menghadirkan sejumlah narasumber dari SKK Migas dan pelaku usaha.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama Humas dan Sistem Informasi ULM, DR Ir Yusuf Azis MSC, dalam sambutannya menyebut kegiatan ini sangat positif. "Mahasiswa

STORY HIGHLIGHTS

- Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas, Pertamina dan Mubadala Energy melaksanakan sharing knowledge, Kamis (25/4)
- Pemaparan tentang Hulu Migas dan Entrepreneur itu diikuti para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

jadi paham mengenai proses migas dari hulu ke hilir. Tentunya jadi pengetahuan baru, apalagi ada pemaparan tentang dunia wirausaha juga," ucap Yusuf.

Pada kuliah umum itu dipaparkan Pengantar Kegiatan Usaha Hulu oleh Damar Setyawan, Koordinator SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi. Kemudian disampaikan pula materi dari Arie Nauvel Iskandar, Manager External Relation dan Communication Mubadala Energy dan Kurniawan Triyo Widodo, Field Manager Pertamina EP Tanjung.

Pada talkshow entrepreneur sebagai narasumber

Rivaldy, owner homes group dan owner Enhance Creative Design Marketing Agency. Kemudian narasumber Rahmat K SSoS, Sekdes Jirak Kabupaten Tabalong dan Jumria owner Pupur Dingin Daun Pepare Mama Dini.

Kepala SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi, Azhari Idris, mengatakan, kegiatan ini merupakan sharing knowledge tentang kegiatan hulu minyak gas bumi dipadu talkshow wirausaha. "Bagaimana mencari sumber minyak, memproduksi, menjual hingga memberi manfaat ekonomi, itu kegiatan hulu," paparnya.

Selain itu pula, ada kegiatan hilir yaitu proses menjadi minyak jadi dalam berbagai jenis. Dalam pekerjaan bidang migas diperlukan para sarjana teknik dan jurusan lain yaitu ekonomi, hukum, psikologi, politik karena urusan migas terkait hal tersebut.

Pada kesempatan itu, Azhari mengajak entrepreneur lokal untuk sharing ke mahasiswa bahwa ke depan ketika lulus harus melakukan apa saja, antara lain menciptakan usaha. "Sesuai tema, Dimulai aja dulu! Tidak semua orang berani memulai. Sebab langkah keseribu itu diawali langkah pertama," pungkasnya. (dea)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin
29 April 2024

Politisi Perempuan Melawan Stereotype



Tidak membawa kepentingan kelompok politik tertentu atau misi segelintir orang (pengusaha). Murni untuk kemaslahatan masyarakat."

PIUS RENALDI INDRA GAMPUNG
22 tahun, mahasiswa pertanian ULM

"Seperti kesehatan reproduksi, pendidikan anak, kekerasan seksual, dan pemberdayaan ekonomi perempuan," lanjutnya.
"Saya juga berharap adanya peningkatan partisipasi perempuan dalam semua aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Terwujudnya masyarakat yang

sejahtera dan inklusif," tutup Nadia.

Sementara itu, Alfinnir Effendy berpandangan, kian banyak perempuan yang terjun ke politik, maka kian beragam pula perspektif yang didapat pemerintah dan masyarakat.

"Mereka bisa mengadvokasi isu-isu yang penting bagi mereka," ucapnya.

Persoalannya, perempuan harus membuktikan diri dua kali lebih keras ketimbang laki-laki.

"Masih ada tantangan seperti bias gender dan stereotype yang perlu dikikis untuk memastikan kesempatan yang adil buat mereka," kata pemuda kelahiran Maara Tupuh, Mei 1999 itu.

"Meskipun telah ada kemajuan, masih ada ketidaksetaraan yang signifikan dalam hal akses terhadap pendidikan, pekerjaan, gaji, dan partisipasi pengambilan keputusan politik," kata mahasiswa S2 Pascasarjana UEN Antasari itu.

Alfinnir mengharapkan pemimpin yang memiliki integritas, adil, dan berpihak pada yang lemah. Tanpa memandang jenis kelaminnya.

"Mau laki-laki maupun

perempuan, yang penting kemampuan dan kompetensi mereka dalam memimpin, bukan jenis kelamin mereka," tegasnya.

Terakhir, Pius Renaldi Indra Gampung, ia tak memandang figur pemimpin dari cowok atau cewek.

Maka pada pemilu nanti, mahasiswa pertanian ULM itu akan memberikan suaranya kepada yang berintegritas.

"Punya kapasitas memimpin. Tidak membawa kepentingan kelompok politik tertentu atau misi segelintir orang (pengusaha). Murni untuk kemaslahatan masyarakat," ujarnya, kemarin.

Pemuda kelahiran Kuala Kapuas, April 2002 itu juga menganggap, sampai hari ini, masih relevan untuk membicarakan topik kesetaraan gender.

"Kalau toh kelak kita dipimpin seorang perempuan, saya hanya berharap dia bisa mengatur mood (suasana hati). Bisa mengambil keputusan dan tidak mudah bimbang," pungkasnya.
(war/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
30 April 2024

Suksesi Secara Jeli

EKSIS tidaknya bisnis keluarga tergantung pada beberapa faktor kunci. Di antaranya kualitas manajemen, adaptabilitas, perencanaan suksesi dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan eksternal dan internal.

Jika bisnis keluarga dapat menavigasi tantangan tersebut secara bijak, ada peluang yang bagus untuk bertahan. Namun, tanpa perencanaan dan manajemen yang baik, ada risiko bisnis keluarga bisa menghadapi kesulitan dalam bertahan.

Kemampuan bisnis keluarga untuk bertahan melalui berbagai generasi sangat bervariasi. Sebagian besar bisnis keluarga tidak melewati lebih dari tiga generasi. Namun, ada juga bisnis keluarga yang telah bertahan melalui beberapa generasi dan terus berkembang.

Faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan bisnis keluarga untuk bertahan, melalui generasi adalah manajemen suksesi yang baik, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, dan kesiapan generasi penerus untuk mengambil alih.

Untuk mempertahankan bisnis keluarga kepada generasi berikutnya, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Manajemen suksesi. Menyiapkan suksesi secara teliti, termasuk memilih penerus yang paling kompeten, memberikan pelatihan yang tepat dan membuat rencana

yang jelas untuk mentransfer kepemilikan dan pengelolaan bisnis kepada generasi berikutnya.

Kultur perusahaan. Membangun dan mempertahankan budaya perusahaan yang kuat. Hal ini akan membantu menjaga kesatuan, nilai dan tujuan bisnis keluarga.

Profesionalisme. Menempatkan praktik manajemen profesional di tempatnya, seperti sistem akuntansi yang tepat, pengawasan yang ketat dan tata kelola yang baik.

Komunikasi yang efektif. Membangun komunikasi yang terbuka dan jujur di antara anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis.

Pendidikan dan pelatihan. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi penerus untuk memastikan mereka siap untuk mengelola bisnis dengan sukses.

Tantangan dalam bisnis keluarga adalah manajemen suksesi. Menentukan siapa yang akan mengambil alih bisnis keluarga.

Selain itu, kebijakan karyawan. Menangani masalah karyawan yang menjadi bagian dari keluarga, terutama dalam hal promosi dan pemecatan.

Kesinambungan bisnis. Menjaga bisnis agar tetap menguntungkan dan relevan melalui perubahan pasar dan perubahan generasi.

Konflik keluarga. Mengelola konflik internal yang mungkin timbul di antara anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis.

Manajemen keuangan. Memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi keluarga.

Solusinya, manajemen suksesi yang baik. Menyiapkan suksesi secara cermat dan memberikan pelatihan yang diperlukan kepada generasi penerus.

Profesionalisme. Mengelola bisnis seperti perusahaan publik, dengan sistem akuntansi yang baik dan prosedur manajemen

yang jelas. Komunikasi yang baik. Membangun

komunikasi yang terbuka di antara semua anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis. Pendidikan dan pelatihan. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi penerus untuk memastikan mereka siap mengelola bisnis.

Kebijakan jelas. Menetapkan kebijakan yang jelas untuk memperlakukan semua anggota keluarga dan karyawan secara adil. Aspek manajemen suksesi. Memiliki rencana yang jelas untuk suksesi, memilih penerus yang paling kompeten, dan memberikan pelatihan yang tepat.

Profesionalisme. Mengelola bisnis dengan standar yang sama seperti perusahaan non-keluarga, termasuk penggunaan sistem akuntansi yang baik, pengawasan yang ketat, dan tata kelola yang kuat.

Komunikasi yang efektif. Membangun komunikasi yang terbuka, jujur, dan jelas di antara semua anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi penerus untuk memastikan mereka siap mengelola bisnis dengan sukses.

Menetapkan kebijakan yang jelas dan adil untuk memperlakukan semua anggota keluarga dan karyawan. Membangun dan mempertahankan budaya perusahaan yang kuat untuk mempertahankan kesatuan, nilai dan tujuan bisnis keluarga. (dea)



**DR IR SYAHRIL
SHADDIQ MENG MM**
Dosen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis ULM Banjarmasin



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Selasa
30 April 2024

INFRASTRUKTUR



DOK RADAR BANJARMASIN

RAWAN: Kepadatan kendaraan di Perempatan Guntung Manggis yang akhir-akhir ini rawan kecelakaan.

Dukung Pembangunan Jalur Baru

BANJARBARU - Rencana pembangunan jalur baru di Jalan Trikora untuk mengatasi kemacetan di perempatan Jalan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, mendapat dukungan dari pengamat tata kota, Akbar Rahman.

Menurutnya, proyek yang akan dilaksanakan Dinas PUPR Kalsel itu merupakan salah satu solusi yang pas dalam mengatasi permasalahan lalu lintas di perempatan maut tersebut.

"Ini salah satu solusi dalam mengatasi kemacetan dan menanggulangi kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi akibat penyempitan jalur lalu lintas di persimpangan," ucap Dosen Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) itu.

Ia menyebut, saat ini volume kendaraan di perempatan yang mempertemukan Jalan Guntung Manggis dan Jalan Trikora itu sudah semakin padat. "Apalagi di Trikora, sudah jadi jalur utama kendaraan berkapasitas besar," sebutnya.

"Maka sudah semestinya pembangunan dua jalur di Jalan Trikora dilanjutkan. Kemudian pembangunan traffic light akan membantu mengatur lalu lintas dan menghindari kecelakaan," tambahnya. (zkr/yn/ris)



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

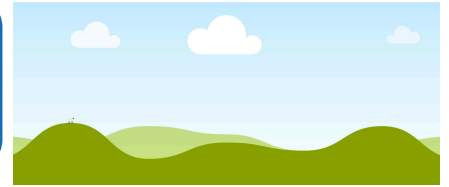
MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

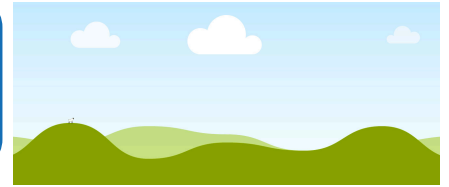
MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

